



**PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN SDN 101750 ULAK TANO
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
NURJANNAH HARAHAP
NIM: 1820500080**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN SDN 101750 ULAK TANO
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh
**NURJANNAH HARAHAH
NIM: 1820500080**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

**Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP: 197207021998032003**

PEMBIMBING II

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP: 197510202003121003**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Nur Jannah Harahap
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 15 Mei 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Nur Jannah Harahap yang berjudul: "Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara ", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP.197207021998032003

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.197510202003121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Jannah Harahap

NIM : 18 205 000080

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Nur Jannah Harahap
Nur Jannah Harahap
NIM 1820500080

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Jannah Harahap

NIM : 18 205 000080

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

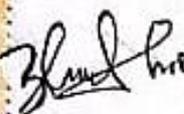
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**. saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 06 Januari 2023

Saya yang menyatakan

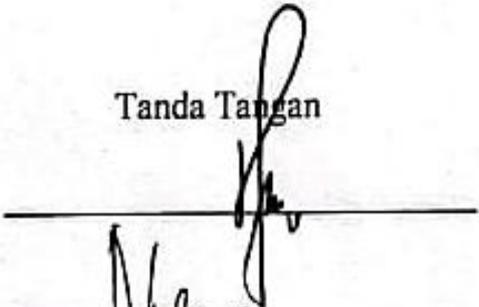
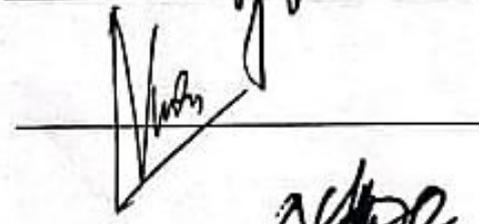
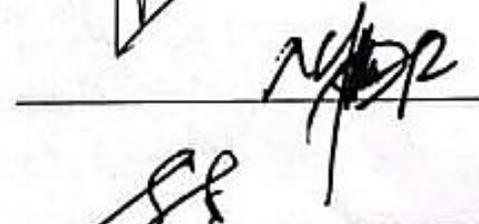
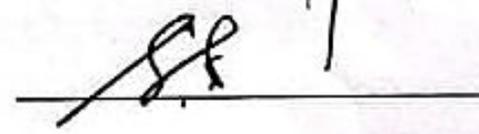


Nur Jannah Harahap

NIM 1820500080

DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Nur Jannah Harahap
NIM : 18 205 00080
Judul Skripsi : Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang <u>Metodologi</u>)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Syafriyanto, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Maret 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78,25/B
IPK : 3.42
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD

ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di
SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten
Padang Lawas Utara

Nama : Nur Jannah Harahap

NIM : 18 205 00080

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Januari 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.

NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Jannah Harahap
Nim : 1820500080
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa masih aktifnya peran serta fungsi komite sekolah dalam peranan komite sekolah sebagaimana mestinya di sekolah SDN Ulak Tano.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara adalah : 1) untuk mengetahui peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Padang Lawas Utara 2) apa saja kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 191750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah hal peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang kondisi nyata dilapangan, komite sekolah belum melakukan perannya secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, baik sebagai pertimbangan (advisory), sebagai pendukung (supporting), pengontrolan (controlling), dan mediator. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya pemahaman terhadap peran komite, kesibukan lain dari anggota, rendahnya partisipasi masyarakat, faktornya adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM), serta terbatasnya dana sekolah, sampai lemahnya kinerja komite. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan serta komite sekolah yang ada di SDN Ulak Tano. Yang bertujuan untuk mengetahui peran-peran yang dilakukan komite dan dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Peranan Komite Sekolah Mutu Pendidikan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memabwa rahmat serta petunjuk kepada seluru ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: **Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano.** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan(S.Pd.)

Selama peneliti menulis skripsi ini menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag.,M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane,S,Ag.,M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan , bapak Erawadi, M.Ag., selaku Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A., Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan,.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syekh Ahmad Addary padangsidempuan dan wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGMI yang telah mewadahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan dan seluruh pengawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf Akademis Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
7. Ibu Hj.Murni Hotna, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Padang Lawas Utara.
8. Bapak zainal Abidin Lubis selaku ketua komite sekolah yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di SDN 101750 Ulak Tano.
9. Teristimewah kepada Alm, ayah Hilman Harahap dan ibu Nurgabena Hasibuan yang telah memperjuangkan dan membimbing kehidupan, serta sekeluarga kami yang telah menguatkan dan memberi kenyamanan hidup.
10. Sahabat saya PGMI-3 angkatan 2018 Tukmaida Siregar, Tina Melinda Tamba, Hasana Dwe Fanshe Lubis, serta sahabat saya sekaligus sepupu

maskota harahap serta teman seperjuang saya waktu KKL yusnani matondang, juli lubis, ayu wandira rambe, Nur asia matondang.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kta yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan khususnya para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti

Nur Jannah Harahap
NIM.1820500080

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Batasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Komite Sekolah	14
a. Pengertian Komite Sekolah	14
b. Peran Komite Sekolah	18
c. Pembentukan Komite Sekolah.....	20
d. Struktur Organisasi Komite Sekolah.....	23
e. Hubungan Sekolah dengan Komite (Masyarakat)	24
2. Mutu Pendidikan.....	25
a. Pengertian Mutu Pendidikan.....	25
b. Tujuan Penerapan Mutu.....	28
c. Prinsip Mutu	30
d. Komponen Mutu	31
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan	32
3. Peranan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	36
4. Kendala Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano	37
B. Penelitian yang Relevan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41

B. Metode Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data.....	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	45
G. Teknik Pengolahan Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	48
1. Sejarah Berdirinya SDN 101750 Ulak Tano	48
2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano	50
B. Temuan Khusus.....	52
1. Peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	52
2. Kendala peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano yang ditemukan dan mengatasi masalah tersebut	59
C. Analisis Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pintu masuk menuju kemerdekaan lahiriah dan batiniah manusia, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai anggota masyarakat dan warga dunia. Dengan demikian, pendidikan menjadi wadah untuk membangun kemandirian manusia secara utuh dalam berbagai ranah kehidupannya emosionalitas, spritualitas, dan sosialitas.¹

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan sekolah dapat menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah/MBS. Melalui MBS, sekolah efektif dapat dikembangkan secara mandiri karena sekolah memberikan kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar (otonomi) untuk mengelola potensi sumber daya lainnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan, waktu, dan sebagainya).

Dengan MBS, kelincahan dalam pengelolaan sekolah akan terjadi dan diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan otonomi sekolah, fleksibilitas pengelolaan sumber daya sekolah serta partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah dalam penyelenggaraan sekolah tersebut

¹ Sambo Bartolomeus, *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Tantangan dan Relevansi*, (Yogyakarta: kanisius,2013), hlm.92.

ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional dan peraturan undang-undang berlaku.²

Mutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Mutu seringkali ditafsirkan dengan beragam defenisi, bergantung kepada pihak dan sudut pandang mana konsep itu dipersepsikan.

Pendidikan yang bermutu sejatinya harus disiapkan dengan matang mulai dari guru, kelas, media, metode, hingga semua aspek pendukung keberhasilan pendidikan. Pendidikan dengan berbagai macam persoalannya tidak mungkin bisa dipecahkan oleh lembaga sekolah saja. Sekolah juga perlu mendapat bantuan dari masyarakat untuk terlibat langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta membantu membangun pengembangan program sekolah. Karena pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pihak keluarga, masyarakat, dan pemerintah.³

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan, maka dibutuhkan suatu wadah atau organisasi untuk menggali potensi masyarakat untuk sama-sama memajukan dunia pendidikan bersama pihak sekolah. Karena sejatinya, pendidikan bukan hanya memiliki pihak sekolah dan siswa saja. Namun, masyarakat juga memiliki dunia pendidikan khususnya orang tua siswa.

² Sambo Bartolomeus, *visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Tantangan Dan Relevansi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013) hlm. 102

³ Indah Sekar Hati, "Peranan Komite sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam" (Bogor: ,2019), hlm. 2-3

Keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan pihak sekolah saja. Orang tua dan masyarakat juga harus berpartisipasi di dalamnya untuk sama-sama memajukan pendidikan. Untuk itu, maka dibentuklah suatu badan yang bertugas sebagai pen jembatan antara pihak sekolah dengan masyarakat, dan sebagai badan yang bertugas membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang disebut sebagai komite sekolah.

Komite adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Pembentukan komite sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional melalui upaya peningkatan mutu, pemertaan, efisiensi penyelenggaraan pendidikan, dan tercapainya demokratisasinya pendidikan, sehingga perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang lebih optimal.

Komite sekolah memiliki peran yang strategis diantaranya sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait, menggalang dana sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/ dunia industry maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif, mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan menindak lanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan komite sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pendidikan dalam proses pelaksanaan pendidikan bidang

keagamaan, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.

Peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh dunia pendidikan, peran pendidikan yang sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya mutu pendidikan. Hal ini bisa dirasakan yaitu ketika sebuah lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikannya itu dengan cara yang benar-benar bagus, maka akan dapat dilihat mutunya.⁴ Berbeda dengan lembaga pendidikan yang melaksanakan hanya dengan sekedarnya, maka hasilnya pun biasa-biasa saja. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain: pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru tugas guru, dan proses pendidikan, yang akan menanamkan sikap dan nilai pada peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar atau penyampaian materi pembelajaran juga berperan” sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*) dan manager belajar (*learning manager*) “, pengadaan buku dan alat pelajaran perbaikan sarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memperlihatkan.⁵

⁴ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Dunia Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosofi*, (Yogyakarta: Press, 2014), hlm. 94

⁵ Rohiat, hlm. 60

Mutu pendidikan merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajara hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar

Pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh nama komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Oleh karena itu, supaya perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan Perubahan tingkah laku atau sikap menjadi perhatian,” pendidikan menjadi faktor utama atau penentu bagi masa depan bangsa. Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 2003 Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang tertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Dalam kaitannya dengan pendidikan, Tilar mengemukakan bahwa, sebagaimana dikutip oleh Mulyasa, pendidikan nasional dewasa ini dihadapkan pada empat krisis pokok, yakni yang berkaitan dengan mutu, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen. Mutu lanjut dikemukakan bahwa sedikitnya ada enam masalah pokok yang terkait dengan sistem pendidikan nasional: 1) Menurut akhlak dan moral peserta didik, 2) Pemerataan kesempatan belajar, 3) masih rendahnya efesiensi internal sistem pendidikan, 4) status

⁶ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Komtemporer*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017), hlm, 111

kelembagaan, 5) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangun nasional, dan 6) sumber daya yang tergolong minum belum profesional.⁷

Keenam masalah tersebut merupakan imbas dari pada sistem pendidikan Indonesia yang carut-marut dan tidak menentu. Menurunnya akhlak dan moral peserta didik pada dasarnya disebabkan oleh kurikulum yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Artinya sebuah proses pendidikan harus berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, konsep pendidikan dalam ajaran islam dijelaskan Al-Quran Surah Al-Luqman ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar- benar kezaliman yang besar.”⁸

Kurangnya keterlibatan masyarakat kepada dunia pendidikan menyebabkan peningkatan mutu dunia pendidikan tidak bisa berkembang secara penuh. Melalui komite sekolah, pemerintah berharap agar mampu menjadi badan kemitraan sekolah dalam perjalanan pendidikan di sekolah SDN 101750 Ulak Tano yang mendukung program-program sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah. Namun permasalahan di lapangan memperlibatkan komite sekolah SDN 101750 Ulak Tano sebagai badan pemberi pertimbangan atau memantau kondisi tenaga pendidik di sekolah melakukan dukungan sarana prasarana dan evaluasi pengadaan sarana atau prasarana dan sebagai badan pendukung memantau kondisi

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

⁸ Departemen Agama RI, *Al-hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten: Kalim) hlm. 547

tenaga pendidik di sekolah melakukan dukungan sarana prasarana dan evaluasi pengadaan sarana dan prasarana sebagai badan pengontrol komite sekolah mengawasi proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah komite sekolah memantau prestasi sekolah sebagai mediator menjadi penghubung antara sekolah masyarakat dan orang tua siswa mengadakan pertemuan sekolah. menampung aspirasi masyarakat dan masukan terhadap program sekolah hanya mendukung peningkatan mutu berdasarkan materi atau anggaran pendidikan, sedangkan sekolah sangat sedikit, bahkan ada sekolah yang hanya sekedar mencantumkan nama komite sekolah sebagai bentuk formalitas sekolah saja, sedangkan strukturalnya belum benar-benar berperan aktif di sekolah, sebagai badan mitra sekolah yang meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan Islam.

Penelitian ini adalah kualitatif yang bercorak penelitian dengan observasi lapangan secara langsung.⁹ Yaitu semua data yang diperoleh mengacu kepada data data yang didapatkan bersadar dokumen-dokumen yang didapatkan, wawancara dengan pihak sekolah, SDN 101750 Ulak Tano wawancara dengan pihak komite dan pengamatan dari ikut serta salah satu acara Selanjutnya, penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar aturan berfikir yang kemudian ditetapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengelolaan data tadi tidak dipengaruhi oleh pendapat dari peneliti sendiri melaikan harus selalu menjaga keobjektifan, hingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan diharapkan.

⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group.2012) hlm. 39

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja komite dalam pelaksanaan program-program yang telah dijalankan sejak mulai Tahun 2014- 2017 sangat bagus. Walaupun unsur-unsur yang terdapat dalam keanggotaan komite belum sesuai dengan peraturan menteri pendidikan kebudayaan nomor 75 Tahun 2016, namun dalam kinerjanya mempengaruhi kepedulian anggota komite sekolah SDN Ulak Tano yang terlihat konstribusinya yang mencakup komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, sebagai penggalang dana, pengawas serta sebagai penindak lanjut keluhan yang tertuang begitu rapi dalam program-program yang telah dilaksanakan oleh komite dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN 101750 Ulak Tano Kec Simangambat Padang Lawas Utara Dan masalahnya adalah bagaimana harus meningkatkan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano.

Adapun tujuan komite sekolah yaitu 1) mewedahi dan menyalurkan masyarakat aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan disatuan pendidikan, 2) meningkatkan tanggung jawab dan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dan 3). Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan yang bermutu disatuan pendidikan.¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan dewan pendidikan dan komite sekolah memang dipandang strategis wahan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pendidikan agama islam di Indonesia. Beberapa kalangan masyarakat serta-serta pakar dan pengamat pendidikan yang

¹⁰ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2006), hlm. 89-90

diundang untuk memberikan masukan dalam upaya meningkatkan sepenuhnya gagasan pembentukan dewan pendidikan komite sekolah.

Untuk dapat memperdayakan dan meningkatkan peran serta masyarakat, sekolah harus bisa membina kerjasama dengan orang tua dan masyarakat, menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dan warga sekolah. Itulah sebabnya paradigma MBS mengandung makna sebagai manajemen partisipatif yang melibatkan peran serta masyarakat sehingga semua kebijakan dan keputusan yang diambil adalah kebijakan keputusan bersama, untuk mencapai keberhasilan bersama. Partisipasi ini perlu dikelola dan dikoordinasikan dengan baik agar lebih bermakna bagi sekolah, terutama dalam peningkatan mutu dan efektifitas pendidikan lewat suatu wadah yaitu dewan pendidikan di tingkat kabupaten dan komite sekolah di setiap pendidikan¹¹.

Hal senada diungkapkan oleh Malim Harahap selaku waka sarana dan prasarana, evaluasi, di SDN 101750 Ulak Tano, sebagai berikut:¹²

Komite sekolah berfungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidik komite sekolah menjalankan fungsinya secara gotong royong, demokratis, mandiri, professional dan akuntabel. Salah satu fungsi komite sekolah adalah memberi pertimbangan dan pentuan terkait dengan program sekolah, RAPBS/RKAS, kinerja sekolah, kriteria fasilitas pendidikan dan kriteria kerja sama dengan pihak lain.¹³

¹¹ Hasbullah, *Ononomi Pendidikan*,, hlm. 90

¹² Malim Harahap, Wakil Kepala Sekolah SDN 101750 Ulak Tano, 10 maret 2022

¹³ Observasi peneliti SD Ulak Tano Kec, Simangambat Kab. Padang Lawas Utara

Hasil observasi atau studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SD 101750 Ulak Tano Kec, simangambat Kab. Padang Lawas Utara, ditemukan permasalahan mengenai komite sekolah diantaranya: belum maksimalnya kinerja komite sekolah, kurangnya SDM yang ada di komite sekolah, terbatasnya dana yang dibutuhkan oleh komite sekolah, kurangnya komunikasi antara komite dengan wali murid/orangtua siswa sehingga kinerja komite sekolah di SDN Ulak Tano Kec, simangambat Kab. Padang Lawas Utara belum maksimal

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peranan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan belum maksimal di SDN Ulak Tano 101750
2. Peran komite sekolah sebagai pengontrol belum maksimal di SDN Ulak Tano 101750

C. Batasan Istilah

Dalam rangka konsistensi dan menghindari kesalahpahaman penggunaan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peran Komite Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan mandiri yang beranggotakan orang tua atau wali murid, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidik baik di SDN Ulak Tano

2. Komite Sekolah sebagai badan penyelenggaraan dan upaya meningkatkan mutu pendidikan, dapat berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Secara nyata pemberian dukungan ini dapat diwujudkan di antaranya dengan pemecahan masalah kekurangan guru, biaya bagi anak kurang mampu, dan tenaga untuk memperbaiki yang rusak.¹⁴
3. Mutu pendidikan merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajara hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.
4. Peningkatan Mutu Pendidikan

Menurut Mahardhani kepala sekolah adalah sosok yang mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, dan berfungsi sebagai perencana tujuan organisasi.¹⁵ Berdasarkan pendapat asmani kepala sekolah adalah motor penggerak bagi sumber daya manusia terutama bagi guru tenaga kependidikan, sedangkan kepemimpinan kepala sekolah adalah satu faktor penting untuk memperoleh keberhasilan dengan indikator tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan, maka kepala sekolah mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah di tetapkan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Tadabbur, peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidika madrasah,”jurnal peradaban islam, volume3, No. 1,januari 2021,hlm.160.

¹⁵ Mahardhani, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan , hlm. 72.

- a. Bagaimana peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
- b. Apa saja kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
- b. Untuk apa saja kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Padang Lawas Utara?

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran.
2. Secara praktis, dapat bermanfaat bagi para pembaca, pengajar dan para pihak yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan pada umumnya serta bagi menulis khususnya agar menyadari betapa pentingnya peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran.
 - a. Bagi pihak sekolah, sebagai informasi mengenai upaya yang telah dilakukan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Bagi komite sekolah, sebagai bahan untuk menumbuh kembangkan upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Pemerintah pendidikan, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran melalui peranan komite sekolah

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yaitu:

Bab I. Merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II. terdapat ada tujuan pustaka meliputi kajian teori yaitu agar penulis meninjau dan membahas masalah berkaitan dengan objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan data analisis data.

Bab III. membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan data.

Bab IV. pada bab ini memuat, hasil penelitian yang terdiri dari, temuan umum, temuan khusus, Visi dan misi sekolah, stuktur organisasi sekolah, data guru, data siswa, struktur sekolah, data pengurusan sekolah analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V. merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dari rumusan masalah disertai dengan sara-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Komite Sekolah

a. Pengertian Komite Sekolah

Perubahan paradigma pemerintah dari sentralisasi ke desentralisasi telah membuka peluang masyarakat untuk meningkatkan peran sertanya dalam pengelolaan pendidikan.¹⁶ Salah satu upaya untuk meningkatkan peluang partisipasi tersebut adalah melalui dewan pendidikan dan komite sekolah yang mengacu kepada dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 54 ayat 1 yang menyatakan peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dalam pengendalian mutu pelayanan pendidikan dan undang-undang Nomor 20 Tahun Tentang sistem pendidikan nasional pasal 56 ayat 1 menyatakan masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/ madrasah, juga diatur dalam keputusan Menteri pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan Komite Sekolah, peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 192 ayat 2 para perencana pembangunan termasuk di dalamnya pejabat pemerintah, mengartikan partisipasi sebagai

¹⁶ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktek*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), hlm.421

dukungan terhadap program atau proyek pembangunan yang direncanakan dan ditentukan pemerintah.¹⁷

Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas Sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Komite sekolah (KS) merupakan institusi yang dimunculkan untuk menampung dan menyalurkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Karena dijadikan sebagai wadah yang representatif kemunculan komite sekolah diharapkan bisa mewujudkan peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.¹⁸

Komite sekolah yang dibentuk untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah berperan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Komite itu dibentuk untuk mewadahi dan meningkatkan partisipasi para stakeholder Sekolah untuk turut merumuskan, menetapkan, melaksanakan, dan memonitor pelaksanaan kebijakan sekolah dan pertanggungjawaban yang terfokus pada kualitas pelayanan terhadap peserta didik secara profesional dan terbuka. Komite juga mewadahi partisipasi para stakeholder untuk turut serta dalam manajemen sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya, berkenaan. Dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Sekolah secara proporsional dalam

¹⁷ SK No. 044/U/2002, Kepmendiknas. Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah

¹⁸ Hasbullah, *Ononomi Pendidikan*,, hlm. 101

rangka mewujudkan Masyarakat Sekolah” yang memiliki loyalitas terhadap peningkatan mutu sekolah.

Komite sekolah memberi pertimbangan khususnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, misalnya dalam hal pengadaan peralatan laboratorium, pengherapan ruang kelas, rencana pembangunan ruang kelas, sebelum sekolah mengambil keputusan maka terjadilah diskusi antara kepala komite sekolah dan pihak sekolah.¹⁹

Fungsi komite sekolah untuk menjalankan peran yang telah disebutkan di muka, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mendorongnya tumbuhnya perhatian komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi). Dunia usaha dan dunia industry (DUDI) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan bermutu.²⁰

Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

Pertimbangannya dalam setiap rancana dan program yang disusun sekolah sebagai mitra kerja kepala sekolah dapat memberikan pertimbangan dalam setiap rencana dan program yang disusun oleh sekolah misalnya sekolah akan mengajukan rehab sarana prasaranan dan gedung yang rusak, sekolah akan melakukan penambahan 3 lokal ruang kelas, rencana

¹⁹ Lilys Febriana, “Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, Volume 2, No,2 April 2019, hlm. 157

²⁰ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran* (Malang: UMM Malang, 2005, Cet: I) hlm. 94-96.

pembanguna laboratorium bahasa dan lain-lain. Maka pihak sekolah terlebih dahulu mengkongsultasikan masalah itu kepada komite sekolah agar dapat masukan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat yang di wakili oleh komite sekolah. Atas nama masyarakat yang mewakilinya, komite sekolah. dapat menyatakan “setuju atau tidak setuju terhadap rencana program pendidikan yang disusun oleh sekolah.

b. Peran Komite Sekolah

Peran yang dijalankan komite sekolah adalah sebagai pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan. Badan tersebut juga berperan sabagai pendukung baik berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga satuan pendidikan, serta sebagai mediator antara pemerintah (ekskutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan. Komite sekolah memiliki fungsi yaitu mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Selain itu berfungsi lainnya adalah memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan dan program pendidikan, kriteria kinerja daerah dalam pendidikan, kriteria tenaga kependidikan khususnya guru, kriteria fasiltas pendidikan dan berkaitan dengan pendidikan. Adapun fungsi lainnya yaitu mendorong orang tua dan masyrakat berpartisipasi dalam pendidikan dan penggalangan dana

masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.²¹

Komponen dan indikator komite sekolah terkait pada peran yang dilakukannya, yakni sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*), sebagai pendukung (*supporting agency*), sebagai pengawas (*controlling agency*) dan mediator antara masyarakat dengan pemerintah.

Adapun penjelasan dari peran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Komite sekolah sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*)

komite sekolah dalam fungsi perencanaan memiliki peran mengidentifikasi sumber daya pendidikan di sekolah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBS termasuk penyelenggaraan rapatnya. Pelaksanaan program yang menyangkut kurikulum, PMB, dan penilaian, komite sekolah sebagai badan penasehat berperan penting dalam memberikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses mutu pendidikan di sekolah, termasuk pembelajaran.

2) Komite sekolah sebagai badan pendukung (*supporting agency*).

Sebagai bagian dari pelaksanaan proses pendidikan, sarana dan prasarana juga harus mendapatkan perhatian yang penting. Suatu lembaga sekolah yang kurang memiliki sarana yang memadai tentu akan mengalami kendala dalam pencapaian hasil belajar.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, indikator kinerja dewan pendidikan dan komite sekolah(Jakarta : tim pengembangan dewan pendidikan dan komite sekolah,2003), hlm. 11-14

3) Komite sekolah sebagai badan pengawas (*controlling agency*)

Komite sekolah dalam hubungannya dengan peran sebagai badan pengawas terhadap perencanaan pendidikan yakni melakukan control terhadap proses pengambilan keputusan di lingkungan dinas pendidikan termasuk penelitian kebijakan yang ada.

4) Komite sekolah sebagai mediator (*mediator agency*)

Pada level tingkat sekolah, komite sekolah juga berfungsi sebagai mediator dan menjadi penghubung sekolah dengan masyarakat. Berbagai persoalan yang sering dialami orang dalam pelaksanaan pendidikan anak-anaknya di sekolah misalnya ketika masukan dari masyarakat mengenai anaknya yang kurang begitu direspon oleh pihak sekolah. Karena itu, kehadiran komite sekolah pada posisi ini sangat penting dalam mengurangi berbagai keluhan maupun masukan orang tua tersebut.²²

c. Pembentukan Komite Sekolah

Pembentukan komite sekolah adalah transparan, akuntabel dan demokratis, merupakan mitra satuan pendidikan.

1) Penetapan pembentukan sekolah:

- a) Komite sekolah diterapkan untuk pertama kali dengan surat keputusan kepala satuan pendidikan dan selanjutnya diatur dalam AD dan ART.”

²² Katarina Istini, “Peran Dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)” *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2012

- b) Tata hubungan antara komite sekolah dengan satuan pendidikan, dan institusi lain yang bertanggungjawab dalam pengelolaan pendidikan dengan komite-komite sekolah pada satuan pendidikan lain bersifat koordinatif.
- c) Dalam pembentukan komite sekolah, kepala satuan pendidikan dapat berkonsultasi dengan pemerintah kabupaten,
- d) Pembentukan komite sekolah dapat diatur melalui peraturan daerah yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan di kabupaten/dikota
- e) Pembentukan komite sekolah dapat difasilitasi oleh sekretaris Tim pengembangan dewan pendidikan dan komite sekolah, dengan Dirjen dikdasmen Jakarta.²³

Adapun langkah-langkah pembentukan komite sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Prinsip pembentukan bersifat transparan, akuntabel dan demokratis dan merupakan mitra satuan pendidikan.
- b) Mekanisme pembentukan dilakukan dalam beberapa tahapan:

Pembentukan panitia persiapan yang berjumlah sekurangnya 5 orang yang terdiri dari kalangan praktisi pendidikan, pemerintah pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha dan wali murid.

- a) Langkah-langkah pembentukan komite sekolah adalah sebagai berikut: mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, membuat kriteria calon anggota berdasar usulan masyarakat, membuat anggota,

²³ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*,,,, hlm. 50

mengumumkan nama-nama calon anggota, menyusun anggota terpilih, memfasilitasi pemilihan terakhir menyampaikan nama pengurus yang terpilih kepada kepala satuan pembelajaran.

- b) Pembubaran panitia setelah komite sekolah terbentuk.
- c) Penetapan pembentukan komite sekolah ditetapkan untuk pertama kali dengan surat keputusan kepala satuan pembelajaran, dan selanjutnya dijelaskan bahwa susunan kepengurusan komite sekolah terdiri atas ketua, sekretaris, siswa aktif secara musyawarah mufakat dan atau melalui pemungutan suara. Sedangkan untuk anggota komite sekolah boleh ditetapkan oleh kepala sekolah sebagaimana dijelaskan pada pasal 7 ayat 4
 - a. setelah kepengurusan komite sekolah ditetapkan kepala sekolah maka tugasnya pertama adalah menyusun anggaran dasar anggaran rumah tangga (AD dan ART) yang paling tidak memuat nama dan tempat kedudukan, dasar, tujuan dan kegiatan, keanggotaan dan pengurusan, hak dan kewajiban anggota pengurus, keuangan, mekanisme kerja rapat, perubahan AD dan ART, dan terakhir tentang pembubaran organisasi. Berkaitan dengan masa jabatan keanggotaan komite sekolah diatur paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Keanggotaan komite sekolah berakhir diantaranya apabila mengundurkan diri, meninggal dunia tidak dapat melaksanakan tugas karena berhalangan tetap; atau dijatuhkan

pidana karena melakukan tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. peran dan fungsi komite sekolah²⁴.

d. Stuktur Organisasi Komite Sekolah

Struktur organisasi dan hubungan antar organisasi komite sekolah disesuaikan dengan tujuan pembentukan komite sekolah yang sangat mengedepankan otonomi, maka struktur dan hubungan antar organisasi komite sekolah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi satuan pendidikan dan masyarakat setempat.²⁵

Keanggotaan komite sekolah terdiri dari unsur masyarakat yang dapat berasal dari perwakilan orang tua/wali murid berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokrasi, para tokoh masyarakat (ketua RT/RW, kepala dusun, ulama, budayawan, pemuka adat, dan sebagainya), anggota masyarakat yang memiliki figure untuk meningkatkan mutu pendidikan, pejabat pemerintah, tenaga pendidikan, perwakilan siswa, dan perwakilan forum alumni yang telah dewasa dan mandiri, jumlah anggota komite sekolah sekarang sekurang-kurangnya sembilan orang dan jumlahnya harus ganjil. Struktur kepengurusan komite sekolah ditetapkan berdasar AD/ART dan sekurang-kurangnya terdiri atas seorang ketua, sekretaris, dan bendahara, apabila dipandang perlu, kepengurusan dapat dilengkapi dengan bidang-bidang tertentu sesuai kebutuhan yang ada, berikut adalah contohnya struktur komite sekolah

²⁴ Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan*,,,, hlm. 79

²⁵ Hasbullah, *Ononomi Pendidikan*,,,, hlm. 106

e. Hubungan Sekolah dengan Komite (Masyarakat)

Sekolah bukanlah suatu lembaga yang terpisah dari masyarakat karena sekolah merupakan lembaga yang bekerja dalam konteks sosial yang mengambil siswanya dari masyarakat, sehingga keberadaannya tergantung dari dukungan sosial dan finansial masyarakat. Oleh karena itu hubungan sekolah dan masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam keseluruhan penyelenggaraan pendidikan.²⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang kondisi nyata dilapangan, komite sekolah belum melakukan perannya secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, baik sebagai pertimbangan (advisory), sebagai pendukung (supporting), pengontrolan (controlling), dan mediator. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya pemahaman terhadap peran komite, kesibukan lain dari anggota, rendahnya partisipasi masyarakat, faktornya adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM), serta terbatasnya dana sekolah, sampai lemahnya kinerja komite. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan serta komite sekolah yang ada di SDN Ulak Tano. Yang bertujuan untuk mengetahui peran-peran yang dilakukan komite dan dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah

²⁶ Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Yogyakarta: Nuansa Aksara, Cet. II, 2007) hlm. 252.

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu merupakan topik penting dalam diskusi tentang pendidikan pada sekarang ini. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat, dan pemuka bisnis untuk bekerja sama guna memberikan kepada para siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat dan akademik sekarang dan masa depan.²⁷

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang harus mempunyai kompetensi minimal baik. Sebagaimana kompetensi kepala sekolah dalam kebijaksanaan berfikir dan bertindak secara konsisten. Sehingga memungkinkan menjadi kompeten atau kemampuan ketika mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumberdaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Maju mundurnya sekolah terletak pada sikap kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu bukanlah benda mangis atau sesuatu yang rumit.

²⁷ Jarome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) hlm,

Mutu didasarkan pada akal yang sehat. Fokus mutu di dasari upaya positif yang dilakukan oleh individu.²⁸

Mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolute sekaligus relatife. Mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sesuatu, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil mewah. Adapun menurut Joseph Juran, seperti yang dikutip oleh M. N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi.²⁹

Mutu pendidikan bersifat relative karena tidak semua orang memiliki ukuran yang sama persis namun demikian apabila mengaju kepada pengertian mutu secara umum dapat dinyatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya memilki persyaratan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan. Mutu pendidikan adalah baik, jika pendidikan tersebut dapat menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya.³⁰

Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dalam Al-Quran ada beberapa ayat al-quran tentang pendidikan, berikut beberapa di antaranya:

Ayat-ayat Al-Quran tentang pendidikan: QS. Al-Anbiyah ayat 24

²⁸ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset,2005), hlm. 7

²⁹ Nasution, M. N. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 15

³⁰ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan,,*, hlm. 15

أَمِ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ ءِآلِهَةً قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ هَذَا ذِكْرٌ مَنْ مَعِيَ وَذِكْرٌ مَنْ
 قَبْلِي بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُعْرِضُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: atau apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain dia? Katakanlah muhammad, “kemukakanlah alasan alasanmu (al-Quran) ini adalah peringatan bagi orang sebelumku.” Tetapi kebanyakan mereka mengetahui yang kebenaran karena itu mereka berpaling.”³¹

Mutu dari segi proses mengandung arti efektifitas atau ketepatan efesiensi keseluruhan paktor atau unsur-unsur yang berperan dalam proses pendidikan. Dengan demikian mutu dalam dunia pendidikan yang dihasilkan berarti gambaran dan karakteristik menyeluruh dari output pendidikan yang dihasilkan oleh suatu jenjang, jenis atau lembaga pendidikan dalam memenuhi harapan dan keinginan masyarakat sebagai pengguna dan pelanggan lembaga pendidikan.³²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan layanan yang diberikan oleh pengola pendidikan. Berarti dengan kata lain produk pendidikan yang dimaksud adalah lulusan- lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau masyarakat. Pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan pendidikan terdiri dari pihak intenal dan eksternal. *Stakeholder* pendidikan internal meliputi: peresta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya. Sedangkan *stakeholder* pendidikan eksternal

³¹ Departemen Agama RI, *Al-hidayah Al-Qur'an* ,,,, hlm. 347

³² Hasyim Asy'ari, dkk, *Implementasi Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di SMK Ekonomika Depok Jawa Barat* (Manageria Vol.2 Nomor 2 Desember 2017), hlm. 211

meliputi: calon peserta didik, orang tua, pemerintah (pusat dan daerah), masyarakat umum dan lingkungan sekolah.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan pra-syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan, dan pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Sementara salah satu permasalahan pendidikan dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan (sekolah), khususnya mutu pendidikan sekolah dasar. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan satunya adalah diterapkannya manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah karyawan, orang tua dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. dari kutipan diatas keberadaan komite sekolah diharapkan dapat mengakomodir aspirasi masyarakat dan menyadarkan masyarakat atas peran serta dalam penyelenggaraan pendidikan dan terciptanya kondisi transparan dan akuntabel dan demokratis.³³

b. Tujuan Penerapan Mutu

Penerapan mutu dilingkungan sekolah bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan pendidikan.

³³ Seriminarti, *Manajemen Sekolah*,, hlm. 330

- 2) Membangun kesadaran tentang perlunya melakukan pelayanan secara prima terhadap pelanggan.
- 3) Mendidik diri sendiri (pengelola lembaga pendidikan) agar taat terhadap sesuatu yang disepakati.
- 4) Menyiapkan dokumen mutu.³⁴

Dalam surat Ar- Ra'du ayat 11

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ حَافِظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: baginya manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri di atas sangat jelas bahwa untuk menjamin mutu suatu lembaga pendidikan perlu adanya control mutu untuk memperbaiki atau memperbarui suatu proses peningkatan mutu pendidikan.³⁵

Menurut Aminatul Zahroh, tujuan peningkatan mutu yaitu mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru, unsur komite sekolah/majelis sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif menyenangkan, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat yang lebih aktif dalam membantu peningkatan mutu sekolah.³⁶

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa dasarnya tujuan penerapan mutu adalah untuk meningkatkan kualitas pelayan yang ada di

³⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 307.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-hidayah Al-Qur'an* ,,,, hlm. 352

³⁶ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 32

sekolah agar kepuasan pelanggan terpenuhi. Bila tujuan penerapan mutu terlaksana dengan baik, maka sekolah akan memperoleh manfaat, pada dasarnya tujuan penerapan mutu ditetapkan untuk meningkatkan kualitas pelayan dan kinerja stakeholder sekolah, sehingga nanti akan berdampak pada kepuasan pelanggan pendidikan baik internal maupun eksternal.

c. Prinsip Mutu

Menurut Edward Deming mengembangkan 14 perkara yang menggambarkan apa yang dibutuhkan sebuah kegiatan bisnis untuk mengembangkan budaya mutu. Deming mengaitkan 14 perkara tersebut dengan kelangsungan hidup bisnis. Dari 14 perkara yang dijabarkan oleh Edward Deming salah satunya adalah mengadopsi filosofi mutu total yang dimana pendidikan berada pada lingkungan yang benar-benar kompetitif dalam hal tersebut dipandang sebagai salah satu alasan mengapa Amerika kalah dalam keunggulan kompetitif.³⁷

Sistem sekolah mesti menyambut baik tantangan untuk berkompetisi dalam sebuah perekonomian global setiap anggota sistem sekolah mesti belajar keterampilan baru untuk mendukung revolusi mutu. Orang mesti berkeinginan untuk menerima tantangan mutu. Orang mesti bertanggung jawab untuk memperbaiki mutu produk atau jasa yang diberikan oleh customer internal maupun eksternal. Setiap orang mesti belajar pekerjaannya secara efektif maupun eksternal. Setiap mesti belajar

³⁷ Deming, W. Edwards. *Guide to Quality Control*. (Cambridge: Massachusetts Institute of Technology, 1982), hlm. 50

menjalankan pekerjaannya secara efektif dan produktif. Setiap orang mengikuti prinsip-prinsip mutu.³⁸ dari program kerja komite sekolah tersebut ada beberapa hal yang dilakukan oleh komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, diantaranya kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar untuk kebijakan pembangunan sekolah.

d. Komponen Mutu

Komponen-komponen mutu merupakan bagian-bagian yang harus ada dalam upaya untuk mewujudkan mutu. Bagian-bagian ini merupakan pendukung dan menjadi prasyarat dimilikinya mutu, beberapa komponen mutu yang dimaksud adalah:

- 1) Kepemimpinan yang berorientasi pada mutu
- 2) Pendidikan dan pelatihan (diklat)
- 3) Struktur pendukung
- 4) Komunikasi
- 5) Ganjaran dan pengakuan
- 6) Pengukuran.³⁹

Sedangkan menurut Gronroos dalam Engkoswara dan Ankomaria menunjukkan tiga kriteria pokok menilai kualitas, yaitu *outcome/related*, *proces/ related*, dan *related criteria*. Dalam ketiga kriteria itu memiliki enam unsur mutu:

- 1) *Professionalism and skills*

³⁸ Jerome S. Arcaro, pendidikan berbasis mutu, (yogyakarta: pustaka pelajar, 1995), h 85-86

³⁹ Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu* (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012) hlm. 44

- 2) *Attitude and behavior*
- 3) *Accessibility and flexibility*
- 4) *Reliability and trustworthiness*
- 5) *Recovery*
- 6) *Refutation and credibility.*⁴⁰

Lebih lanjut komponen mutu adalah mutu lulusan sebagai hasil pendidikan, mutu isi dan proses, mutu pendidik dan tenaga kependidikan, mutu sarana dan prasarana, mutu pengolahan, mutu pembiayaan, dan mutu penilaian.⁴¹

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Lik Nurul Paik dalam artikel yang berjudul "mengharapkan sekolah makin bermutu" Faktor kebermutuan pendidikan dapat dilihat dari:

- 1) Aspek pelayanan penyelenggaraan pendidikannya (dimensi proses)
- 2) Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana.
- 3) Kuantitas dan kualitas tenaga pendidikan
- 4) Prestasi akademik siswa
- 5) Kepuasan dan kepercayaan orang tua pada sistem pendidikan
- 6) Kemampuan kompetensi lulusannya dalam kehidupan.⁴²

Mutu pendidikan yang dijelaskan diatas terdapat yaitu:

- 1) Tujuan

⁴⁰ Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan*,, hlm. 60

⁴¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 313

⁴² Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*,(Jakarta:pena citasatria, (2008),h.21

Mutu suatu lembaga pendidikan yang berjalan tanpa berperan pada tujuan akan sulit mencapai apa yang diharapkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus berpegang pada tujuan sehingga mampu menghasilkan output yang berkualitas.

2) Guru (pendidik)

Guru merupakan faktor penentu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sebab guru lha yang merupakan penggerak utama dalam melaksanakan kegiatan.

3) Siswa

Anak didik atau siswa merupakan objek dari pendidikan, sehingga mutu pendidikan yang akan dicapai tidak akan lepas dengan ketergantungan terhadap kondisi fisik tingkah laku dan minat serta bakat dari anak didik.

4) Alat

Alat merupakan adalah segala usaha atau tindakan dengan sengaja digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuatu yang dapat memenuhi pencapaian tujuan pendidikan dikategorikan sebagai alat pendidikan yaitu sarana, prasarana dan kurikulum.

5) kerjasama masyarakat dan pemerintah

Kemajuan pendidikan adalah sedikit banyak dipengaruhi oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, sebab tanpa adanya bantuan dan

kesadaran dari masyarakat sulitlah kiranya peningkatan mutu pendidikan itu akan terwujud.⁴³

Kemudian menurut Arif Rachman mengatakan bahwa ada 4 faktor yang dapat memengaruhi mutu pembelajaran dan berlanjut pada mutu pendidikan di sekolah yaitu:

- 1) Peningkatan mutu, yaitu sekolah harus memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman kearah perbaikan / peningkatan mutu pendidikan
- 2) Aspek peningkatan mutu, meliputi lingkungan belajar yang menyenangkan, partisipasi aktif siswa, guru, orang tua, dan semua pemangku pendidikan serta manajemen yang memiliki standar sekolah.⁴⁴
- 3) Faktor utama peningkatan mutu sekolah, meliputi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, sarana prasarana, partisipasi siswa dan orang tua siswa kepada program sekolah, dan adanya pengawasan.
- 4) Program penunjang perbaikan mutu, meliputi ekstrakurikuler dan keadaan keuangan yang realistis serta sumber daya yang terpercaya.⁴⁵

Mutu pendidikan tidak bisa terlepas dari salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pendanaan yang besar sehingga dapat mempengaruhi Faktor lainnya terutama yaitu faktor utama peningkatan mutu. Sarana dan prsarana pendidikan (gedung, perpustakaan dsb). yang memadai, kualitas guru, dan tersedianya laboratorium sekolah dan pasilitas lainnya sangat

⁴³ Jamiludin Usman, Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah, (Tadris Vol, 11 Nomor 2 Desember 2016), hlm. 241.

⁴⁴ Jamiluddin Usman, Urgensi Manajemen,,, hlm. 251.

⁴⁵ Moh. Saipullo dkk, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah, (Jurnal Sosial Humaniora, Vol.5 Nomor 2 November 2012), hlm. 2009.

mempengaruh bagi penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa faktor pendidikan dilihat dari:

- 1) Aspek pelayanan penyelenggaraan pendidikannya(dimesi proses).
- 2) Ketersedian fasilitas sarana dan prasara
- 3) Kualitas dan kualitas tenaga pendidikan
- 4) Prestasi siswa.
- 5) Kepuasan dan kepercayaan orang tua pada ssistem pendidikan.
- 6) Kemampuan kompetensi lulusannya dalam kehidupan.⁴⁶

Hadist tentang pendidikan menjadi pendidik baik

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي
النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya: jadilah pendidik yang menyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak.”(HR. Bukhari).

pada umumnya seseorang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai produktivitas kerja yang lebih baik, hal demikian ternyata merupakan syarat yang penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Tanpa bekal pendidikan, mustahil orang akan mudah dalam mempelajari hal-hal yang bersifat baru dalam cara atau sistem.

⁴⁶ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001) hlm. 172

3.Peranan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, komite sekolah menjalankan perannya dengan melakukan kerja sama dengan pihak sekolah. Bentuk kerja sama yang diberikan komite sekolah adalah dengan memberikan dukungan dalam penyusunan program sekaligus upaya merealisasikannya kepada sekolah.⁴⁷ Program kerja sekolah disusun secara bersama-sama antara kepala sekolah, dewan guru(seluru guru) dan komite sekolah. Di dalam menjalankan perannya, komite sekolah senantiasa memberikan dukungan moril kepada kepala sekolah dan guru agar senantiasa memberikan bersemangat di dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada anak didik maupun wali murid beserta komponen sekolah yan lainnya. Dalam hal ini komite menunjukkan kepada komponen sekolah bahwa semua komponen memiliki tanggung jawab yan sama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Bentuk dukungan lain yang diberikan komite sekolah adalah dengan memberikan usulan dan saran (dalam bentuk pemikiran) tentang bagaimana memberikan yang baik.

- a. Peranan komite sekolah dalam memberikan pertimbangan kepada pihak sekolah

Dalam rangka memberikan pertimbangan kepada pihak sekolah, komite sekolah melaksanakan dengan cara bermusyawaratan dalam bentuk rapat-rapat yang membahas semua permasalahan yang muncul disekolah.

⁴⁷ Agus Budi Santoso sumani, peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan,”volume 5, No.1,maret 2016, hlm.8-9

Secara rutin, pihak komite sekolah memberikan pertimbangan ini dalam bentuk Rapat Pengurus Komite sekolah pada saat menyusun program sekolah atau RAPBS, atau Rapat Plone Komite Sekolah.

- b. Peranan komite sekolah dalam memberikan arahan dan dukungan tenaga kepada pihak sekolah.

Dalam rangka memberikan arahan dan dukungan tenaga kepada pihak sekolah, komite sekolah mengarahkan kepada sekolah untuk menambah tenaga kependidikan sesuai yang diperlukan. Pemberian arahan ini dilakukan oleh komite sekolah membahas secara khusus mengenai program sekolah RAPBS. Dalam memberikan arahan kepada sekolah untuk menyampaikan program-programnya.

- c. Peranan komite sekolah dalam memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana kepada pihak sekolah.

Dalam rangka memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana kepada pihak sekolah, pengurus komite sekolah bermusyawarah dengan seluruh anggota komite sekolah rapat pleone komite sekolah untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana yang diperlukan sekolah.

4. Kendala Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano

Kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kurangnya komunikasi antara komite sekolah kurangnya waktu yang dimiliki oleh komite sekolah, sehingga program komite sekolah menjadi kurang efektif.

Sebuah pembangunan apabila itu berkaitan dengan masyarakat (kendala dan tantangan yang mewarnai prosesnya, baik dari internal maupun eksternal, yaitu yang bersumber dari dalam sekolah maupun luar sekolah). Kendala yang dihadapi komite demi kelancaran proses pendidikan dapat diidentifikasi. Komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak selalu berjalan mulus. Berbagai kendala yang sering ditemukan antara lain: komunikasi yang terhambat antara sekolah dan wali murid, tidak lanjut program yang tidak lancer, tidak semua orang tua murid mempunyai pemahaman yang sama tentang pendidikan anaknya, pengawasan yang tidak terstruktur. Selain itu, masih adanya ganjalan hubungan sekolah dengan komite sekolah berkaitan dengan adanya anggapan masyarakat tentang belum sepenuhnya sekolah murid untuk mengikuti rapat disekolah. Namun pada kenyataannya tidak semua orang tua murid dapat hadir sekolah.

Berdasarkan keterangan kepala sekolah, masih ada kendala berkaitan dengan komunikasi dengan orang tua murid, hal ini dianggap wajar karena kesibukan orang tua. Sehingga tidak semua orang tua siswa dapat mengikuti program-program yang dilaksanakan disekolah. Namun keterbatasan dari pihak sekolah maupun karena kesibukan orang tua murid, sehingga komunikasi terkadang tidak semuanya berjalan lancer, hal ini seperti adanya undangan rapat, akhir, maupun orang tua murid sudah diundang, namun tidak semua orang tua atau masyarakat yang datang. Sehingga hal-hal yang perlu dikomunikasikan antara orang tua dan pihak sekolah tidak berjalan

lancar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ketua komite di SDN 101750 Ulak Tano.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian kepustakaan maka berikut dikemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Rahmadi Tanjung, Peranan Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, penelitian ini berbentuk Tesis 2016. Berdasarkan uraian hasil pembahasan rata-rata kemampuan komite sekolah program studi pendidikan dalam kategori baik. Meskipun begitu terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan komite sekolah hal tersebut diperbaiki dengan cara memperbanyak latihan pembelajaran.⁴⁸
2. Yulinda Eka prasetnya, pengaruh Peranan Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sekolah dasar di Sidioarjo, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang penelitian ini berbentuk skripsi pada Tahun 2021. Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam peranan komite sekolah di SD/MI Sidoarjo dikategorikan baik.⁴⁹ mutu pembelajaran di sekolah belum dikategorikan baik terhadap kemampuan komite sekolah dasar sehingga harus dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan komite sekolah pembelajaran di SD 101750 Ulak Tano.

⁴⁸ Rahmadi Tanjung, Peranan Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, *Tesis*, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016)

⁴⁹ Yulinda Eka Prasetya, Pengaruh Peranan komite Sekolah Dasar Di Sidoarjo, *skripsi*, (malang:Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Mlang 2021).

3. Lilys Febriana, Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang, UIN Raden Fatah Palembang penelitian ini berbentuk jurnal tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa skor capaian komite sekolah sangat kurang peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar. Penelitian perlu dilanjutkan ketahap komite untuk menganalisis seberapa besar peran kepala komite sekolah dalam mengembangkan komite sekolah dasar.⁵⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator di SD 101750 Ulak Tano sudah dilaksanakan dengan baik.

Persamaan

Adapun persamaan Metode penelitian sama-sama pendekatan: deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya, ada wawancara observasi dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya seperti reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan

Sedangkan perbedaannya tempatnya ada di SDN Ulak tano, SD Sukro Islam universal Ciputat sedangkan populasinya yaitu adanya kepala sekolah ketua komite sekolah guru dan orangtua siswa.

⁵⁰ Lilys Febriana, Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang, *Jurnal* (UIN Raden Fatah Palembang : 2019)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan bertempat di SD 101750 Ulak Tano Kec.Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Tempat ini merupakan tempat penulis, sehingga penulis menemukan kemudahan mencari data pengumpulan data. Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah adanya surat Researc dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diberikan ke kepala desa atau komite sekolah SD 101750 Ulak Tano Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara sebagai bukti bahwa ini suatu penelitian untuk menjawab rumusan penelitian yang sudah tertera di atas.

Subjek penelitian ini adalah peranan komite sekolah di SD 101750 Ulak Tano kec. Simangambat kab. Padang lawas Utara karena peranan komite sekolah peningkatan mutu pendidikan yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini, tentunya penelitian ini juga melibatkan kepada komite sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah hal peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, ahli-ahli mengubahnya menjadi entitas-entitas kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki

Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan deskripsi, pemikiran, kritik dan saran membangun terhadap peneliti ini. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal Januari 2021 sampai September 2022

C. Subjek Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵¹ Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang *deskriptif* berupa kata-kata tertulis ini adalah data dari sekolah SD 101750 Ulak Tano Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. sumber data utama penelitian *kualitatif* ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data

⁵¹ Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya., hlm. 6

tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵² Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama, jadi berkaitan dengan penelitian ini sumber yang di butuhkan dalam penelitian adalah ketua komite sekolah, guru, orang tua siswa di SDN 101750 Ulak Tano.
2. Sumber data skunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu lokasi, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan komite sekolah dari kepala komite sekolah, orang tua, guru dan tata usaha SDN 101750 Ulak Tano Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan cara:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. pengamatan dilakukan cara nonparticipant observation terhadap komite sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran sekolah SDN 101750 Ulak Tano.

⁵² Lofland dan Lofland dikutip oleh Moleong. Lexy J, 1984. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya., hlm. 7

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini akan diwawancarai kepala komite sekolah.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Wawancara

Variable	Dimensi	Indikator	Sumber data
Komite sekolah	1. sebagai badan pemberi pertimbangan (advisory agency)	a. memantau kondisi tenaga pendidik di sekolah b. melakukan dukungan sarana prasarana dan evaluasi pengadaan sarana dan prasana	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru
	2. sebagai badan pendukung (supporting agency).	a. memantau kondisi tenaga pendidik di sekolah b. melakukan dukungan sarana prasarana dan evaluasi pengadaan sarana dan prasana	<ul style="list-style-type: none"> • komite sekolah • kepala sekolah • guru • orang tua siswa
	3. sebagai badan pengontrol (controlling agency).	a. komite sekolah mengawasi proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah b. komite sekolah mengontrol partisipasi masyarakat terhadap kegiatan sekolah c. komite sekolah memantau prestasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • komite sekolah • kepala sekolah • guru • orang tua siswa
	4. sebagai mediator (mediator agency)	a. menjadi penghubung antara sekolah, masyarakat dan orang tua siswa dalam mengadakan pertemuan sekolah b. menampung aspirasi masyarakat dan masukan terhadap program sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • komite sekolah • kepala sekolah • guru • orang tua siswa

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik atau langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Instrument pada penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. keikutsertaan penelitian akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang disimpulkan

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan personal atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.

3. Trigulasi sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang sedang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.

Sesuai dengan di atas data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran tentang hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diperoleh sehingga dapat

disusun dalam bentuk paparan untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada yang umum⁵³.

Maka dengan itu analisis yang akan dilaksanakan akan mempermudah peneliti untuk menyusun kepada sesuatu kalimat yang sistematis dalam sebuah skripsi,”

G. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan, mencatat, peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran SDN 101750 Ulak Tano yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen sumber data tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video/ audio, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang diambil berasal dari sumber tertulis dapat di atas sumber buku dan majalah ilmiah, dokumen yang ada.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengantrekan dan transformasi data kasar yang muncul dari

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

catatan-catatan tertulis di lapangan. Dan memperhatikan data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan simpulan dan verifikasi.⁵⁴

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

4. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan.

⁵⁴ Dr.H. Zuchri Abdussamad, metode penelitian kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2021), hlm. 173.

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SDN 101750 Ulak Tano

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ketua komite sekolah SD Negeri Ulak Tano, Kecamatan simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara secara resmi berdiri pada tahun 1947 sebagai sekolah dasar satu-satunya yang berada di desa pecan minggu. Pada mulanya, siswa desa pecan minggu harus berjalan kaki menuju gunung manaon dari pekan minggu jaraknya begitu jauh, maka masyarakat desa pekan minggu dan tanjung maria mengusulkan kepada perintah Kecamatan Simangambat Padang Lawas Utara agar Desa didikan sekolah dasar.⁵⁵

Bagunan sekolah ini berada di atas tanah yang luasnya 1.400m² dari tanah yang disiapkan sebelumnya seluas 1.800m². sedangkan tanah yang dibangun sekolah SD Negeri Ulak Tano adalah milik masyarakat Desa Ulak Tano.

Bila dilihat kondisi bangunan, ini kurang secara keseluruhan. Dan dari keterangan yang diperoleh dapat diketahui bahwa dana APBD dari APBD dari pemerintah daerah Padang Lawas Utara dan Dana itu terkadang tidak di salurkan kepada sekolah, akan tetapi perggunakan kepala sekolah yang lama, sedangkan sekolah yang bar uterus berjuang untuk

⁵⁵ Hj Murni, Kepala sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara, tanggal 24 oktober 2022

memperbaiki bangunan sekolah dan melengkapi alat-alat yang kurang di sekolah, dengan itu kepala sekolah sering mengadakan rapat untuk peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Dari hasil bacaan peneliti pada dokumen/arsip SD Negeri Ulak Tano, dimana dulunya terjadi perbedaan pendapat antara warga Desa Ulak Tano dengan Desa Tanjung Maria, mereka bersikukuh tentang letak sekolah yang akan didirikan nantinya, dimana masyarakat Tanjung Maria berpendapat letak cocok dan strategis adalah Desa Tanjung Maria dikarekan dekat dengan jalan. Sedangkan masyarakat Ulak Tano bersikeras bahwa letak geografis yang cocok adalah di Desa Ulak Tano karena walaupun tidak dekat dengan ke jalan namun tidak bising dan siswa/i Ulak Tano tidak terlalu jauh berjalan ke Desa Tanjung Maria.

Namun akhirnya diambil suatu kesepakatan dari dinas pendidikan terkait di antara Desa Ulak Tano akan tetapi walaupun terjadi kesepakatan ini, masyarakat Tanjung Maria tidak menerima hal ini, serta dari sinilah terjadi masyarakat Desa Tanjung Maria tidak pernah mau menyekolahkan putra/putrinya ke SD Negeri Ulak Tano. Mulai dari tahun pertama berdiri 65 tahun silam sampai dengan saat sekarang ini.

Mereka lebih memilih walaupun putra/putrinya harus jauh berjalan Desa Gunung Manaon tetapi tetap menyekolahkan anaknya ke SD Gunung Manaon tersebut. Kalau ditanya kenapa demikian masyarakat Tanjung

Maria berpendapat kualitas SD Gunung Manaon lebih bagus bila dibandingkan SD Negeri Ulak Tano.

Selanjutnya disinilah terjadi masyarakat Desa Tanjung Maria tidak mau menyekolahkan putra/putrinya ke SD Ulak Tano disamping kualitasnya yang kurang bagus. Akan tetapi dilihat sekarang sudah meningkat karena kepemimpinan kepala sekolah yang bijaksana dan demokratis dan saat ini siswa yang bersekolah di SD Negeri Ulak Tano keseluruhan berjumlah dari 320 siswa dahulu hanya mencapai 130 siswa saja.⁵⁶

Tabel 4.1

Profil Sekolah SDN 101750 Ulak Tano

1	Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano
2	NPSN : 10207595
3	Tahun berdiri : 1947
4	Sttus sekolah : SD Negeri
5	Alamat : Ulak Tano
6	Jenjang pendidikan : Sekolah Dasar
7	Akreditasi sekolah : C
8	Alamat lengkap : Jalan Desa Ulak Tano Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara
9	Nama kepala sekolah : Hj murni hotna S,Pd,i
10	Kepemilikan tanah : pemerintah
11	Perjalan perubahan sekolah : sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano

a. Visi :

- 1) meningkatkan pembejaraan yang efektif, efesien dan intensif.
- 2) membimbing siswa untuk berfikir keritis.

⁵⁶ Hj Murni, kepala sekolah, Zainal Abidin Lubis kepala komite sekolah, wawancara, di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Tanggal 24 oktober 2022

- 3) menumbuhkan sikap disiplin dan etika sosial.
 - 4) melahirkan individualisme siswa yang bertanggung jawab.
- b. Misi : Mewujudkan anak didik yang berprestasi, beriman dan bernilai pada budaya bangsa.
- c. Tujuan :
- 1) Mencerdaskan generasi yang terampil untuk masa depan.
 - 2) mewujudkan ilmu pendidikan dan menciptakan akhlak yang mulia, yang didasari norma agama.
 - 3) meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan terintegritas yang sejalan dengan standar nasional.

Tabel 4.2

Fasilitas Pendidikan

No	Fasilitas Pendidikan
1	Ruang belajar
2	Ruang guru
3	Kamar mandi
4	Lapangan olah raga
5	Bangku
6	Meja
7	Papan tulis

Tabel 4.3

Sarana dan prasana Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang guru	1
3.	Ruang kelas	7
4.	Ruang tata usaha	1
5.	Toilet guru	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Gudang	1

Tabel 4.4
Guru Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano

NO	Nama guru	Jabatan	Pendidikan
1.	Hj Murni Hotna, S.Pd.I	Kepala sekolah	S1
2.	Rosminawati Siregar, S.Pd	Bendahara sekolah	S1
3.	Zainal Abidin Lubis, S.Pd	Komite sekolah	S1
4.	Erlinawati Hasibuan, S.Pd	Wali kelas	S1
5.	Elpi Nurjannah, S.Pd	Wali kelas	S1
6.	Raja Malim Harahap, S.Pd	Wali kelas	S1
7.	Sutan Hasibuan, S.Pd	Wali kelas	S1
8.	Ika Andriani Fauziah hsb, S.Pd	Wali kelas	S1
9.	Porang, S.Pd	Wali kelas	S1

B. Temuan Khusus

1. Peranan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Adapun peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, secara umum dapat digambarkan sebagaimana penjelasan dari kepala sekolah dan ketua komite sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat yaitu :

a. Peranan Komite Sebagai Pemberi Pertimbangan di SDN 101750 Ulak Tano

Pada umumnya peran komite sebagai pertimbangan pelaksanaannya dalam bentuk pemberian masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di sekolah, memberikan masukan terhadap proses

kepada guru-guru. Selain itu komite juga memberikan pertimbangan terhadap penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Komite sekolah juga memberikan pertimbangan terhadap penggunaan dan pemanfaatan anggaran atau dana yang diperoleh sekolah, memberikan masukan tentang rancangan anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS), pertimbangan perubahan dan ikut mengesahkan RAPBS bersama kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano dapat peneliti jelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano cukup memadai dan berfungsi semestinya. Misalnya adanya pengelolaan administrasi, kedisiplinan, peraturan sarana dan sarannya maupun renovasi ruangan kelas, ketua komite sekolah semakin bijaksana dalam memberikan peraturan-peraturan kode etik di sekolah terhadap guru.⁵⁷

b. Peranan Komite Sekolah Sebagai Pendukung di SDN 101750 Ulak Tano

Berdasarkan hasil wawancara dengan Komite Sekolah 101750 Ulak Tano.⁵⁸

Dalam hal mendukung peranan Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan diberikan oleh komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam bentuk materiil, materiil disini dalam bentuk barang misalnya saja penambahan komputer, pemberian buku-buku pelajaran untuk melengkapi, perpustakaan , komite juga memberikan dukungan moril

⁵⁷ Hasil Observasi Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.

⁵⁸ Hasil Wawancara, di Sekolah 101750 Ulak Tano,i, tgl 25 November 2022.

kepada semua pihak sekolah supaya mengembangkan mutu pendidikan (disampaikan oleh kepala sekolah).

Menurut pendapat bapak Zainal Abidin Lubis dan sejauh pengamatan Ketua Komite Sekolah sangat mendukung sekolah dalam melaksanakan program sekolah dan usaha sekolah dalam meningkatkan mutu, dukungan yang diberikan komite sekolah dalam bentuk materiil dan berupa beberapa saran atau masukan demi tercapainya tujuan sekolah dan mutu yang lebih baik lagi (disampaikan Bapak Zainal Abidin Lubis).

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan komite sekolah sebagai pendukung pendidikan dapat dinilai cukup memadai, hal ini terlihat dari komite sekolah, orang tua, guru atau masyarakat kegiatan sekolah diselenggarakan, terbuti dengan beberapa masukan saran para anggota komite sekolah yang telah di rapatkan.⁵⁹

Selanjutnya hasil wawancara bersama Bapak Zainal Abidin Lubis menyatakan : dalam peningkatan mutu pendidikan saya sebagai ketua komite sekolah berupaya menjalankan tugas dengan sepenuhnya, kemudian terakit dengan parsitipasi dalam mendukung layanan pendidikan yang saya lalukan adalah dengan ikut andil kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh pihak sekolah, karena dari pihak sekolah ketika hendak melakukan sebuah program kami pihak komite sekolah selalu diberi undangan untuk ikut dalam musyawarah pelaksanaan program yang hendak di laksanakan.

⁵⁹ Zainal Abidin Lubis, Ketua komite sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang kelas, 25 November 2022.

c. Peranan Komite Sekolah sebagai pengontrol kegiatan peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano

Komite sekolah sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan maksudnya komite sebagai lembaga yang didirikan merupakan pengganti badan penyelenggara pendidikan mempunyai tugas sebagai pengontrol kegiatan yang dilakukan sebuah pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait komite sekolah sebagai pengontrol kegiatan peningkatan mutu pendidikan dapat peneliti katakan sudah baik, hal ini terlihat beberapa komite sekolah telah memberikan masuknya terkait tentang sarana dan prasarana yang ada disekolah, seperti fasilitas umum, pengecekan tentang pekerjaan sekolah dan lain-lain.⁶⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ketua Komite Sekolah SDN 101750 Ulak Tano mengatakan bahwa :

Dalam hal mendukung peningkatan mutu pendidikan atau pengelolaan di sekolah SDN 101750 Ulak Tano, selain guru/pendidik, sekolah juga dapat dukungan dari *stakeholders* lainnya seperti orangtua siswa/masyarakat yang diakomodasi melalui komite sekolah sebagai badan mandiri yang mewakili peran masyarakat. Peningkatan kualitas pendidikan akan berpengaruh kepada seluruh aspek peserta didik, yang mana akan membentuk kepribadian yang bulat dan utuh. Pembentukan komite sekolah di sekolah SDN 101750 Ulak Tano sesuai dengan mekanisme yang ditentukan, yaitu terlebih dahulu mengundang tokoh masyarakat sekitar, guru, dan orangtua siswa. Setelah mereka yang diundang datang, kemudian kita mengadakan rapat atau musyawarah, setelah itu diadakan pemilihan. Dengan demikian anggota komite sekolah dapat dikatakan orang pilihan, yang artinya dalam menentukan

⁶⁰ Observasi di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano jumat, 25 November 2022

kepengurusan komite sekolah tidak hanya dilakukan asal pilih melainkan atas persetujuan, guru, wali murid, dan masyarakat yang semuanya peduli dengan pendidikan. Oleh karena itu dalam pemilihan harus benar-benar orang yang berhak atau memenuhi kriteria sebagai komite sekolah.⁶¹

Hal diungkapkan oleh bapak Zainal Abidin Lubis selaku ketua komite sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. Beliau menyatakan:

Anggota komite sekolah ditentukan atau dipilih oleh kepala sekolah, namun harus berdasarkan musyawarah para guru, orangtua siswa dan masyarakat yang peduli tentang pendidikan, dan saya sebagai ketua komite sekolah ditunjuk langsung oleh komite sekolah setelah mengadakan rapat pemilihan komite sekolah dan persetujuan dari pihak guru, wali siswa masyarakat.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano telah melaksanakan pembentukan/ pemilihan anggota komite sekolah yang mengacu pada tata cara pembentukan yang demokratis, seperti yang tertulis dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (permendekbud) Nomor 75 tahun 2016 pasal 6 tentang komite sekolah, yaitu pemilihan secara akuntabel dan demokratis melalui rapat orangtua/wali siswa.

Untuk mengetahui apa saja Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano, peneliti mengklasifikasikan hasil wawancara sebagai berikut :

⁶¹ Zainal Abidin Lubis, Ketua Komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano wawancara di ruang kelas sabtu 26 November 2022.

⁶² Zainal Abidin lubis, ketua komite sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang kelas sekolah, 31 oktober 2022

Peranan merupakan jenis partisipasi dengan menggunakan peranan komite sekolah seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, sekolah dan komite sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano sering berdiskusi tentang kebijakan yang akan diterapkan di sekolah. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano menyatakan bahwa :

Komite sekolah selalu dilibatkan dalam menentukan suatu kebijakan atau keputusan. Komite sekolah akan berpartisipasi memberikan pertimbangan baik berupa ide pendapat dan saran atau masukan-masukan terhadap pihak sekolah khususnya dalam Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Sebelum sekolah mengambil keputusan, maka terlebih dahulu diskusikan dengan komite sekolah sehingga dapat diambil kesimpulan akhir.⁶⁴

Hal diperkuat oleh Ibu Erlinawati Hasibuan Bendahara Komite Sekolah SDN 101750 Ulak Tano, beliau mengatakan :

Sebagai mitra kerja kepala sekolah dapat memberikan pertimbangan dalam setiap rencana dan program yang disusun oleh sekolah, seperti perbaikan sarana dan prasarana sekolah, rencana penambahan kelas, pembangunan pagar sekolah, proses pembelajaran , dan lain-lain, maka pihak sekolah terlebih dahulu memusyawarahkan masalah itu kepada kami agar diberikan masukan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat yang diwakili oleh komite sekolah. Atas nama masyarakat yang diwakili, komite sekolah dapat menyatakan “setuju” atau setuju” terhadap rencana dan program pendidikan yang disusun oleh sekolah.

Selain itu , hasil Observasi di Sekolah SDN 101750 Ulak Tano mengatakan bahwa :

Komite sekolah di sini juga berpartisipasi dalam membantu mengembangkan sumberdaya manusia, yakni dengan memberikan sumbangan saran dan motivasi agar kami para guru senantiasa dapat

⁶³ Zainal Abidin Lubis, Komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano wawancara di ruang kelas rabu, 10 November 2022.

⁶⁴ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano di ruang kelas 08 November 2022.

meningkatkan kinerja seperti ini sehingga kami lebih bersemangat menyampaikan materi kepada siswa sehingga sekolah bisa lebih maju lagi dan mampu bersaing dengan sekolah lain.⁶⁵

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano ketika peneliti di SDN 101750 Ulak Tano ketika peneliti ikut serta dalam musyawarah tentang pembelajaran, komite sekolah memberikan ide atau masukan tentang pembelajaran, yang dilakukan di rumah masyarakat yang dekat dengan sekolah atau pembelajaran dilakukan di sekolah tanpa seragam sekolah dengan bergantian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, peneliti menemukan bahwa adanya meja belajar duduk untuk siswa melakukan pembelajaran di rumah atau pembelajaran di ruang kelas yang dimana prasarana tersebut merupakan peranan komite sekolah.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano mengatakan bahwa:

Selain menyampaikan ide dalam pembangunan pagar sekolah, komite sekolah juga ikut membantu atau turun tangan dalam hal pembangunan tanpa ada paksaan dari pihak sekolah. Dapat dilihat komite sekolah di sini sangat antusias terhadap kemajuan atau perkembangan sekolah ini.⁶⁷

Menurut saya peranan komite sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang diraih siswa di sini dalam berbagai bidang baik akademik maupun non akademik

⁶⁵ Erlinawati Bendahara sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang kepala sekolah, Kamis 3 November 2022.

⁶⁶ Observasi di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, 04 November 2022.

⁶⁷ Zainal Abidin Lubis, komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano wawancara di ruang kelas Sabtu, 05 November 2022.

Komite sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadiran komite sekolah tidak hanya sekedar stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memunguti biaya dari orangtua siswa, lebih jauh komite sekolah harus menjadi sebagai organisasi yang benar-benar dapat mewadai dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan.

Peningkatan peranan komite sekolah suatu lembaga selain dukungan dari pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff) juga pendukung oleh *stakeholders* lainnya seperti komite sekolah, orangtua, siswa masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan akan berpengaruh kepada seluruh aspek peserta didik, yang mana akan membentuk kepribadian yang bulat dan utuh.⁶⁸

Berdasarkan wawancara dengan Ibu kepala sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano beliau mengatakan:

Pembentukan komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano sesuai dengan mekanisme yang ditentukan , yaitu terlebih dahulu mengundang tokoh masyarakat sekitar, guru, dan orangtua siswa. Setelah mereka undang datang, kemudian kita mengadakan rapat atau musyawarah, setelah itu diadakan pemilihan. Dengan demikian anggota komite sekolah dapat pilihan, yang artinya dalam menentukan kepengurusan komite sekolah tidak hanya dilakukan asal pilih melainkan atas persetujuan, guru, wali murid, dan masyarakat yang semuanya peduli dengan pendidikan. Oleh karena itu dalam pemilihan harus benar-benar orang yang berhak atau memenuhi kriteria sebagai komite sekolah.

⁶⁸ Hj Murni, Kepala Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang Kepala Sekolah, senin 07 November 2022

2. Kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano yang ditemukan dan mengatasi masalah tersebut

a. kendala yang ditemukan

1) Penggunaan strategi yang telah ditetapkan gagal

Penggunaan strategi yang telah diterapkan sebelumnya yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pihak sekolah. Misalnya suatu sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah melaksanakan metode belajar dengan membuat sebagai pilot proyek. Dengan maksud bila para siswa sudah tamat mereka telah memiliki suatu keterampilan yang memadai siap dipakai hidup di masyarakat . strategi yang digunakan ialah menggalang kerja sama yang libih erat antara guru-guru dengan warga masyarakat sekitar. Masyarakat diminta memberi sumbangan berupa barang-barang yang dapat dipakai bekerja sama sambil belajar. Namun strateginya tidak dapat digunakan disebabkan masyarakat diminta memberi sumbangan, tidak dapat membantu dalam pengaplikasikannya.

Hal ini sebenarnya bukan komite sekolah yang tidak dekat kepada masyarakat orang tua siswa), karena masih banyak aktivitas. Sehingga terkadang kepala sekolah tidak bisa hadir dalam langkah-langkah melaksanakan peranan berdasarkan sekolah.

2) Kurangnya motivasi orang tua

Kurangnya motivasi orang tua untuk mengobservasikan sebagian orang tua terkadang menganggap anaknya apabila sudah di sekolahkan, berarti orang tua tidak berkewajiban lagi melanjutkan

pendidikan anak di rumah, orang tua hanya mencari nafkah dan biaya perlengkapan sekolah anaknya, sehingga apabila anak bodoh dan tidak pandai membaca itu karena gurunya tidak mampu mendidik dan mengajar dengan baik.⁶⁹

3) Kurangnya kerja sama antara pihak sekolah orang tua

Pihak sekolah dan orang tua siswa disekolah sudah ditetapkan jadwal, pengelolaan sekolah serta pendidikan yang baik bagi siswa, tapi sampai di rumah, orang tua tidak mampu mengontrol PR anaknya, kebersihan dan pakaian anaknya sebelum berangkat sekolah dan lain-lain. Sehingga terkadang ada beberapa siswa bila ditanya kalau sudah pulang sekolah rurintas sehari-hari mereka menjawab hanya bermain-main saja.⁷⁰

Hasil wawancara dengan orangtua murid yang dilakukan oleh peneliti Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Adapun peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Dukungan yang diberikan oleh komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam bentuk materil, materil disini dalam bentuk barang misalnya saja penambahan computer, pemberian buku-buku pelajaran untuk melengkapi, perpustakaan. Komite sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran

⁶⁹ Rosmayanti, Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara dengan orangtua siswa di kantor Sekolah kamis 10 November 2022.

⁷⁰ Zainal Abidin Lubis, Ketua Komite Sekolah, musyawarah dengan orangtua di kantor Sekolah jumat 11 November 2022.

yang sangat strategis dalam upaya mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadiran komite sekolah tidak hanya sekedar stempel sekolah semata, komite sekolah sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan mutu pendidikan maksudnya komite sekolah sebagai lembaga yang didirikan merupakan pengganti badan penyelenggara pendidikan mempunyai tugas sebagai pengontrol kegiatan yang dilakukan sebuah pendidikan di sekolah. Peningkatan peranan komite sekolah suatu lembaga selain dukungan dari pihak sekolah, guru sekolah, staf juga pendukung oleh lainnya seperti komite sekolah, orangtua, siswa masyarakat.

C. Analisis Hasil Penelitian

Komite sekolah merupakan amanat rakyat yang telah tertuang dalam UU Nomor 25 tahun 2000 tentang program pembangunan nasional. Amanat rakyat ini selaras dengan kebijakan otonomi daerah, yang telah tanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di daerah tidak hanya diserahkan kepada kabupaten/kota, melainkan juga pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dan stakeholder pendidikan. Hal ini sesuai dengan konsep partisipasi berbasis masyarakat (*community-based participation*) dan manajemen berbasis sekolah (*school-based management*).

Kepala sekolah, ketua komite, guru, dan masyarakat adalah stakeholder pendidikan yang memiliki kepentingan akan keberhasilan pendidikan di sekolah, karena mereka adalah pembayar pendidikan melalui pembayaran pajak, sehingga sekolah-sekolah harus tanggungjawab terhadap masyarakat.

Komite sekolah hendaknya merepresentasikan keragaman yang ada agar benar-benar dapat mewakili masyarakat. Intraksi antara masyarakat dapat diwujudkan melalui mekanisme pengambilan keputusan antara pihak sekolah dengan komite sekolah. Dengan demikian, komite sekolah merupakan badan yang mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Disamping itu, komite sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non profit dan non politis, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para stakeholder pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggungjawab terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan temuan penelitian baik yang didapat dari hasil observasi, dokumentasi maupun tentang gambaran secara umum mengenai peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN101750 Ulak Tano analisis hasil penelitian di lapangan disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi yakni peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan karena terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa baik dan jelas

2. keterbatasan waktu, tenaga,serta biaya peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut, meskipun peneliti menemui kendala dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan lancar dan memperoleh yang baik.

3. peneliti tidak mampu mengontrol anak Sekolah Dasar Negeri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

4. keterbatasan peneliti mengetahui ketidak jujuran responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti. Maka cara mengatasinya dengan mewawancarainya kembali pada waktu yang berbeda.

Meskipun peneliti menemui hambatan dan pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, atas bantuan pembimbing dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan peneliti mengenai peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan komite sekolah dalam peningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano
 - a. Sebagai pertimbangan pelaksanaannya dalam bentuk pemberian masukan terhadap peoses pengelolaan pendidikan di sekolah, memberikan masukan terhadap proses kepada guru-guru.
 - b. Sebagai badan pendukung yang diberikan oleh komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam bentuk materil dukungan masyarakat terhadap kegiatan sekolah diselenggarakan dengan beberapa masukan saran para anggota komite sekolah yang telah di rapatkan.
 - c. Sebagai badan pengontrol peningkatan mutu pendidikan maksudnya komite sebagai lembaga yang didirikan merupakan pengganti badan penyelenggara pendidikan mempunyai tugas pengontrol kegiatan yang dilakukan sebuah pendidikan di sekolah.
3. Kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN101750 Ulak Tano Kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kurangnya komunikasi antara komite sekolah

kurangnya waktu yang dimiliki oleh komite sekolah, sehingga program komite sekolah menjadi kurang efektif.

Sebuah pembangunan apabila itu berkaitan dengan masyarakat (kendala dan tantangan yang mewarnai prosesnya, baik dari internal maupun eksternal, yaitu yang bersumber dari dalam sekolah maupun luar sekolah). Kendala yang dihadapi komite demi kelancaran proses pendidikan dapat diidentifikasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan dalam kaitannya dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano hendaknya terus dapat meningkatkan kinerja dengan *stakeholders* dan koordinasi dengan komite sekolah atau warga sekolah agar menghasilkan sekolah lebih berkualitas lagi.
2. Bagi komite sekolah, hendaknya dapat berupaya mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan peran serta fungsinya sebagai badan mandiri.
3. Bagi guru-guru sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, hendaknya dapat berupaya untuk memaksimalkan terlaksananya pembelajaran atau program sekolah untuk menghasilkan siswa lebih baik lagi.
4. Bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, hendaknya dapat selalu berupaya meningkatkan prestasi, baik akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001)
- Agus Budi Santoso sumani, *peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, "volume 5, No.1,maret 2016)*
- Ahmad Rijali." *Analisis data kualitatif".*(jurnal Alhadharah vol. 17 no. 33, 2018)
- Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Dunia Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosofi*, (Yogyakarta: Press, 2014)
- _____, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Komtemporer*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017)
- Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan*,(Jakarta:Pena Citasatria, 2008)
- Deming, W. Edwards. *Guide to Quality Control*. (Cambirdge: Massachussetts Institute Of Technology, 1982)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Indikator Kinerja Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah* (Jakarta : Tim Pengembangan Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah, 2003)
- Departemen Agama RI, *Al-hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten: Kalim) ¹ *Dr.H. Zuchri Abdussamad, metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2021)
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010)
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2006)
- Hasyim Asy'ari, dkk, *Implementasi Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di SMK Ekonomika Depok Jawa Barat* (Manageria Vol.2 Nomor 2 Desember 2017)
- Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran* (Malang: UMM Malang, 2005, Cet: I)

Hj murni, kepala sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang kepala sekolah, Kamis 3 November 2022.

Raja malim harahap, sekretaris komite sekolah SDN 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang kelas Senin 07 November 2022.

Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktek*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017)

Indah Sekar Hati, "Peranan Komite sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam" (Bogor: ,2019)

Jamiludin Usman, Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah, (Tadris Vol,11 Nomor 2 Desember 2016)

Jarome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007)

Katarina Istini, "Peran Dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)" *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2012

Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Yogyakarta: Nuansa Aksara, Cet. II, 2007)

Lilys Febriana, "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal PAI Raden Fatah*, Volume 2, No,2 April 2019

Lilys Febriana, Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang, *Jurnal* (UIN Raden Fatah Palembang : 2019)

Lofland dan Lofland dikutip oleh Moleong. Lexy J, 1984. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Murni, kepala sekolah, Zainal Abidin Lubis kepala komite sekolah, wawancara, di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Tanggal 24 oktober 2022

M. Mirhasan, "Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah," (Bandar Lampung: 2019)

Malim Harahap, Wakil Kepala Sekolah SDN 101750 Ulak Tano, *Observasi*, 10 Maret 2022¹

- Mahardhani, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*
- Moh. Saipullo dkk, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah, (*Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.5 Nomor 2 November 2012).
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- Nasution, M. N. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Nasran azizan, *kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19, jurnal azizan, volume 2, No 1, tahun 2022*)
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group.2012)
- Rahmadi Tanjung, Peranan Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, *Tesis*, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016)
- Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- Rosmanila, *Guru di SD Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, wawancara*
- Rosmanila, *Hj murni kepala sekolah dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang kepala sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano sabtu 28 oktober 2022.*
- Zainal Abidin lubis, *ketua komite sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano, wawancara di ruang kelas sekolah, 31 oktober 2022.*

- Sambo Bartolomeus, *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Tantangan Dan Relevansi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013)
- Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu* (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012)
- Seriminarti, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011). ¹
Tadabbur, peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidika madrasah, "jurnal peradaban islam, volume3, No. 1, januari 2021)
- SK No. 044/U/2002, Kepmendiknas. Tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII).
- Yulinda Eka Prasetya, Pengaruh Peranan Komite Sekolah Dasar Di Sidoarjo, *skripsi*, (Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021).
- Zainal Abidin lubis, *komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano wawancara di ruang kelas rabu, 10 November 2022.*

DAFTAR RIWAYAT T HIDUP

1. Nama : Nur Jannah Harahap

Nim : 1820500080

Tempat/ Tanggal Lahir : Ulak Tano 22 januari 2000

Alamat : Ulak Tano Kecamatan. Simangambat Kabupaten. Padang Lawas

Utara

II. Nama Orangtua

ayah : Alm. Hilman Harahap

Ibu : Gabena Hasibuan

Alamat : Ulak Tano Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas

Utara

III. a. SD Negeri 101750 Ulak Tano

b. Tsanawiyah Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

c. MA Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

d. S1 Program PGMI mulai Tahun 2018 sampai sekarang.

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul "peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara maka peneliti menyusun pedoman observasi:

1. Mengobservasi bagaimana peranan komite sekolah di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Padang Lawas Utara.
2. Mengobservasi bagaimana komite sekolah di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Mengobservasi apa saja kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Mengobservasi apakah faktor penunjang komite dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

PEDOMAN OBSERVASI

No	URAIAN	INTERPETASI
1.	Kepala Sekolah a. Fasilitas Komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Padang Lawas Utara. b. Peran komite dalam bentuk tenaga kerja di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. c. Kualitas pendidikan Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. d. Proses mekanisme Pembentukan Komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. e. sejarah berdirinya	

	<p>Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>f. yang berperan dalam pengelolaan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>g. komite sekolah menjalankan perannya selama ini.</p> <p>h. peranan komite sekolah sebagai badan pengontrol, perencanaan pendidikan di sekolah dasar negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>i. apa yang diterapkan di sekolah dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p>	
2.	<p>Ketua Komite Sekolah</p> <p>a. Usaha komite sekolah untuk meningkatkan fasilitas Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>b. yang dilakukan komite sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>c. Usaha atau cara komite sekolah program di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>d. yang dilakukan komite sekolah untuk mengelolah SDM di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>e. Komite Sekolah memenuhi program kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>f. Komite Sekolah turut merumuskan RAPBS.</p> <p>g. Yang Komite Sekolah</p>	

	<p>lakukan untuk menyikapi dalam mengidentifikasi aspirasi orang tua.</p> <p>h. sebagai pertanggung jawaban dari seluruh orang tua apa yang dilakukan komite sekolah dalam menentukan proses belajar sekolah untuk diperbaiki</p>	
--	---	--

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul” peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi bagaimana peranan komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengobservasi bagaimana komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Mengobservasi apa saja kendala komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Mengobservasi apakah faktor penunjang komite dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Padang Lawas Utara.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

No	URAIAN	INTERPRETASI
1.	<p>Kepala Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas Komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.2. peran komite dalam bentuk tenaga kerja di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.3. kualitas pendidikan Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.4. proses Mekanisme pembentukan komite Sekolah Dasar Negeri	<p>Hasil observasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitasnya sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano memang masih banyak yang kurang perlengkapannya.2. Hanya untuk mengawasi guru atau sebagai patner kepala sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.3. Kualitas di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano masih kurang mewadai karena kurangnya komunikasi guru ke orang tua murid/siswa.4. Pengurus komite sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah atau dari orang tua siswa.5. Berdirinya sejak tahun

	<p>101750 Ulak Tano.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. sejarah berdirinya sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. 6. yang berperan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. 7. komite sekolah menjalankan perannya selama ini. 8. peranan komite sekolah sebagai badan pengontrol, khususnya dalam mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. 9. Apa yang diterapkan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. 	<p>1947sebagai sekolah Dasar satu-satunya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan menumbuhkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, saran dan prasarana untuk mencapai pendidikan. 7. Sebagai patner kepala sekolah dan mengarahkan guru-guru untuk lebih aktif untuk menjalankan tugasnya untuk mengajar siswa. 8. Selain mengontrol guru sekolah adapun tugas komite untuk mengontrol lingkungan sekolah ataupun ruangan yang di sekolah untuk diperbaiki. 9. Harus belajar rajin, dan tidak diperkenankan untuk keluar pagar bagi murid untuk membeli makanan disediakan di lokasi sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.
2.	<p>Ketua Komite</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. usaha komite sekolah untuk meningkatkan fasilitas sekolah Dasar Negeri 101750 di Ulak Tano. 2. yang dilakukan komite sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. 3. usaha atau cara komite sekolah program di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano 4. yang dilakukan komite sekolah untuk mengelolah SDM di Sekolah Dasar 	<p>Ketua komite sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya sebagai komite sekolah dasar Negeri 101750 Ulak Tano ini adalah komite sekolah berfungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan di sekolah. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan itu, komite sekolah bisa melakukan penggalangan dana melalui kreatif dan inovatif. 2. Yang saya lakukan sebagai ketua komite sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah Dasar 1017150 Ulak Tano ini untuk mengarahkan guru- guru agar lebih aktif memberi pelajaran

	<p>Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. komite sekolah memenuhi program kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. 6. komite sekolah turut merumuskan RAPBS. 7. yang komite sekolah lakukan untuk menyikapi dalam mengidentifikasi aspirasi orang tua. 8. sebagai pertanggung jawaban dari seluruh orang tua apa yang dilakukan komite sekolah dalam menentukan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano. 	<p>kepada murid agar bisa lebih kreatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Usaha atau cara saya disini sebagai komite sekolah adalah suatu lembaga mandiri di lingkungan sekolah sebagai berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah, dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah). 4. Yang dilakukan komite sekolah untuk mengelola SDM di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano adalah kegiatan yang dilakukan agar bisa membantu pelaksanaan proses tenaga pendidikan atau sebagai upaya untuk menyediakan SDM dalam lingkungan sekolah. untuk peralatan sekolah atau hadiah dalam 1 semester bagi murid yang mendapatkan juara atau selainnya. 5. Iya saya merencanakan program kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano ini karena pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. 6. Iya, memberikan masukan , pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan dan program pendidikan, rencana anggaran
--	---	--

		<p>pendidikan belanja sekolah(RAPBS), kriteria fasilitas pendidikan, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan ha-hal yang terkait dalam pendidikan mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan.melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.</p> <p>7. Cara komite sekolah menyikapi aspirasi orang tua adalah untuk mengadakan rapat atau musyawarah untuk memberikan arahan kepada orang tua murid/siswa agar siswa lebih aktif belajarnya.</p> <p>8. Tugas komite sekolah hanya mengarahkan yang terbaik untuk orang tua untuk proses pembelajaran agar proses pembelajarannya tetap lancar dan semangat.</p>
--	--	--

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

No	URAIAN	INTERPRETASI
1.	<p>Kepala Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Fasilitas Komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara? 2. Bagaimana peran komite dalam bentuk tenaga kerja di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 3. Bagaimana kualitas pendidikan Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 4. Bagaimana proses Mekanisme pembentukan komite Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 5. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 6. Siapa sajakah yang berperan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 7. Bagaimana Peran komite sekolah menjalankan perannya selama ini? 8. Bagaimana peranan komite sekolah sebagai badan pengontrol, khususnya dalam mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 9. Kurikulum Apa yang diterapkan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 	<p>Kepala Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas komite sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber daya listrik yang digunakan oleh SDN 101750 ULAK TANO berasal dari PLN. 2. Awal terbentuknya komite sekolah berdasarkan atas keputusan menteri nasional No.014/U/2002 tanggal 2 april 2002 maka Badan pembantu penyelenggara pendidikan (BP3) dinyatakan tidak berlaku lagi. Sebagai gantinya pada tingkat satuan dapat dibentuk komite sekolah / madrasah sebagai lembaga mandiri dibentuk berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Jadi , komite sekolah harus mampu menyakinkan orang tua, pemerintah setempat, dunia usaha, dan masyarakat pada umumnya bahwa sekolah

		<p>itu dapat dipercaya. Dengan demikian sekolah pada tataran teknis perlu mengembangkan kemampuan menganalisis sekolah yang berkolerasi signifikansi terhadap mutu pendidikan yang diperolehnya.</p> <p>3. Strategi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan profesionalisme guru 2. Pembinaan manajemen pendidikan 3. Peningkatan buku dan sarana belajar 4. Peningkatan partisipasi orang tua murid . 5. pengurus komite sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah. Ketua komite sekolah diutamakan berasal dari unsur orangtua/wali secara aktif 6. secara resmi berdirinya pada tahun 1947 sebagai sekolah satu-satunya yang berada di poken minggu /Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. yang berperan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano adalah ibu
--	--	--

		<p>kepala sekolah , bapak komite sekolah, maupun guru- guru di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano.</p> <p>7. peran komite sekolah dalam menjalankan selama ini bapak setiap bulan mengadakan musyawarah dengan orangtua ataupun/wali murid.</p> <p>8. komite sekolah melaksanakan peran dan fungsinya sebagai fatner dari kepala sekolah, untuk mengelola berbagai sumber daya pendidikan yang ada dalam rangka melaksanakan pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan, memberikan fasilitas dan dukungan bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif.</p> <p>9. kurikulum yang diterapkan di sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano ini masih kurikulum 2013.</p>
2.	<p>Ketua Komite sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana usaha komite sekolah untuk meningkatkan fasilitas sekolah Dasar Negeri 101750 di Ulak Tano? 2. Apa yang dilakukan komite sekolah untuk meningkatkan 	<p>Ketua komite sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya sebagai komite sekolah dasar Negeri 101750 Ulak Tano ini adalah komite sekolah berfungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan di

	<p>kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana usaha atau cara komite sekolah program di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 4. Apa yang dilakukan komite sekolah untuk mengelola SDM di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 5. Apakah komite sekolah merencanakan program kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 6. Apakah komite sekolah turut merumuskan RAPBS ? 7. Apa yang komite sekolah lakukan untuk menyikapi dalam mengidentifikasi aspirasi orang tua ? 8. Sebagai perpanjangan tugas dari seluruh orang tua apa yang dilakukan komite sekolah dalam memantau proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano? 	<p>sekolah. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan itu, komite sekolah bisa melakukan penggalangan dana melalui kreatif dan inovatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Yang saya lakukan sebagai ketua komite sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah Dasar 1017150 Ulak Tano ini untuk mengarahkan guru-guru agar lebih aktif memberi pelajaran kepada murid agar bisa lebih kreatif. 3. Usaha atau cara saya disini sebagai komite sekolah adalah suatu lembaga mandiri di lingkungan sekolah sebagai berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah, dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah). 4. Yang dilakukan komite sekolah untuk mengelola SDM di Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano adalah kegiatan yang dilakukan agar bisa membantu pelaksanaan proses tenaga pendidikan atau sebagai upaya untuk menyediakan SDM dalam lingkungan sekolah. untuk peralatan sekolah atau hadia dalam
--	--	---

		<p>1 semester bagi murid yang mendapatkan juara atau selainnya.</p> <p>5. Iya saya merencanakan program kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano ini karena pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.</p> <p>6. Iya, memberikan masukan , pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan dan program pendidikan, rencana anggaran pendidikan belanja sekolah(RAPBS), kriteria fasilitas pendidikan, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan ha-hal yang terkait dalam pendidikan mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan.melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.</p> <p>7. Cara komite sekolah menyikapi aspirasi orang tua adalah untuk</p>
--	--	--

		<p>mengadakan rapat atau musyawarah untuk memberikan arahan kepada orang tua murid/siswa agar siswa lebih aktif belajarnya.</p> <p>8. Tugas komite sekolah hanya mengarahkan yang terbaik untuk orang tua untuk proses pembelajaran agar proses pembelajarannya tetap lancar dan semangat.</p>
--	--	--

Lampiran III

DOKUMENTASI



Gambar 1
(Dilingkungan Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano)



Gambar 2
(Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano)



Gambar 3
(Ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano)



Gambar 4
(Data keadaan guru dan pengawai)



Gambar 5
(Wawancara dengan ibu kepala sekolah SDN 101750 Ulak Tano)



Gambar 6
(Wawancara dengan bapak guru Sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano)



Gambar 7

(Membaca dengan siswa sekolah Dasar Negeri 101750 Ulak Tano)